BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan wabah virus *corona* (Covid 19) yang penyebarannya begitu cepat hampir seluruh dunia terinfeksi. *Coronavirus* adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta (Riedel S, 2019). Pada bulan Januari 2020 WHO telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global virus tersebut dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO mengumumkan bahwa penyakit ini sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) (Sebayang, 2020). Terhitung per 30 Maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi Covid-19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China (WHO, 2020).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari (Koesmawardhani, 2020). Kasus pertama di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 maret 2020, penyebaran virus ini terjadi begitu cepat. Hal ini terlihat dari kasus positif yang setiap bulannya meningkat terus menerus. Terhitung dari awal kasus COVID 19 ini yaitu tanggal 2 maret 2020 sampe tanggal 30 maret 2020 kasus positif mencapai 1.528 orang yang terinveksi di seluruh Indonesia. Pemerintahpun telah melakukan langkah–langkah untuk menekan penyebaran tersebut, yaitu dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) misalnya peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan dan pembatasan kegiatan ditempat atau fasilitas umum (Rindam, 2020). Langkah PSBB adalah strategi yang efektif untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. Tentu saja hal ini harus diiringi dengan kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan ketika berada di luar rumah. Setelah di lakukannya Pembatasan Sosial Bersakala Besar (PSBB) langkah ini mampu menekan laju pertumbuhan kasus positif di kota – kota yang menerapkan PSBB ini akan tetapi permasalahan baru muncul yaitu permasalahan ekonomi minus 5.32 persen pada kuartal II 2020 (BPS). Hal ini yang memicu pemerintah memberlakukan PSBB Transisi yaitu mengaktifkan kembali kegiatan/aktivitas masyarakat di 11 sektor namun harus tetap mematuhi protokol kesehatan.

PSBB Transisi ini kegiatan yang diberikan izin untuk beroperasi kembali diantaranya institusi pendidikan, kegiatan keagamaan, aktivitas kerja di tempat kerja, kegiatan di tempat fasilitas umum, kegiatan sosial dan budaya, dan pergerakan orang dan barang menggunakan moda transportasi. Pemberlakuan kegiatan/aktivitas tersebut harus memperhatikan penerapan PHBS, peningkatan penangan kesehatan, penyesuaian kegiatan masyarakat, dan pengendalian mode transportasi. PSBB transisi ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menekan laju pertumbuhan masyarakat yang terinveksi covid 19. Pada tanggal 07 juni 2020 untuk wilayah jabodetabek memberlakukan PSBB Transisi dimana setelah 2 minggu diberlakukannya terdapat kenaikan di kasuh positif. Kasus positif pada tanggal 07 juni terdapat 31.186 yang terinfeksi, 18.837 dirawat, 10.498 sembuh, dan 1.851 meninggal dunia dan terhitung 2 minggu setelah itu pada tanggal 21 juni 2020 terdapat 45.891 yang terinfeksi, 25.022 dirawat, 18.404 sembuh, dan 2.465 meninggal dunia di seluruh Indonesia. Hal ini

dikarenakan masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan dan tidak melaksanakan PHBS. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Hidup Sehat dan Pengetahuan Tentang Covid 19 Terhadap Perilaku Aman Pada Saat PSBB Transisi ".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di dapatkan dari latar belakang di atas yaitu

1. Apakah ada hubungan dari sikap hidup sehat dengan perilaku aman pada saat PSBB Transisi ?
2. Apakah ada hubungan dari pengetahuan tentang *covid 19* dengan perilaku aman pada saat PSBB Transisi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dilakukan penelitian ini yaitu

1. Untuk mendapatkan hubungan antara sikap hidup sehat dengan perilaku aman pada saat PSBB Transisi.
2. Untuk mendapatkan hubungan antara pengetahuan tentang *covid 19* dengan perilaku aman pada saat PSBB Transisi.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian dibatasi dengan meneliti sikap hidup sehat dan pengetahuan tentang *covid* 19.

1.5 Manfaat Penulisan

Harapan manfaat yang didapatkan dengan dilakukannya penelitian yaitu :

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang hubungan sikap hidup sehat dan pengetahuan tentang *covid 19* dengan perilaku aman untuk masyarakat pada saat PSBB Transisi.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

   Menambah ilmu tentang hubungan sikap hidup sehat dan pengetahuan tentang *covid 19* dengan prilaku aman serta menerapkan ilmu – ilmu yang telah didapat.

2. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait hubungan sikap hidup sehat dan pengetahuan tentang *covid 19* dengan perilaku aman pada saat PSBB Transisi.

3. Bagi Universitas

   Menambah dan melengkapi kepustakaan khususnya mengenai hubungan sikap hidup sehat dan pengetahuan tentang *covid 19* dengan perilaku aman dan untuk dijadikan referensi.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA